

Karya-karya —

(Sambungan dari hal V)

juangan" Nashar itu dalam bahasa seni lukis abstrak, „tanpa didahului dengan konsep tertentu" tapi langsung dikerjakan secara murni dengan hanya didorong oleh intuisi, dari goresan pertama sampai yang terakhir. Suatu cara melukis yang benar-benar spekulatif, tapi kiranya tidak untung-untungan, karena dikendalikan atau dilhami oleh ide utama, ialah untuk „mewujudkan" apa yang dalam antara itu bergolak dalam kalbu kesenimanannya Nashar. Bukankah itu juga merupakan suatu konsep, kalau Nashar berkeinginan untuk membawakan segi-segi kehidupan sosial dalam karya-karyanya, walaupun ia melukis temanya itu secara abstrak?

Tetapi bagaimanapun, dengan atau tanpa konsep, komposisi-komposisi abstrak Nashar telah merupakan manifestasi yang menarik dari suatu bentuk senilukis yang telah tampil sebagai suatu fenomena tersendiri dalam Seni Rupa Indonesia Modern. Komposisi-komposisi abstraknya merupakan kehidupan itu sendiri, tetapi bukan tanpa problem dalam pengungkap-

annya, baik dalam segi teknis, maupun estetisnya.

Kiranya berasa bahagialah mereka yang tidak pernah mendengar dan memikirkan tentang „non-konsep", „non-teknis" dan „non-estetis"-nya Nashar, tetapi bertolak secara murni, spontan, bebas dan kreatif dalam menikmati atau menilai karya-karya abstrak Nashar itu, dalam segala segi dan unsur-unsurnya.

Baharuddin M.S.